


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalabahi	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	
Kelas/ Semester	: X/ Genap	
Kompetensi Dasar	: 3. 12 (Menghubungkan Permasalahan/Isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat)	
Materi Pokok	: Debat	
Alokasi Waktu	: 10 Menit	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dengan pendekatan saintifik dan model *discovery learning*, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan tentang debat dan unsur-unsur debat
2. Mengidentifikasi permasalahan/ isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat;
3. Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi debat.

Secara tepat

B. Langkah-Langkah pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (1 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Debat	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, teknik penilaian yang digunakan serta metode belajar yang akan ditempuh	
Kegiatan Inti (7 Menit)	
Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	1. Siswa mencermati gambar orang berdebat dan contoh teks debat 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang debat dan unsur debat
Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)	1. Siswa mencermati gambar 2. Siswa mengajukan permasalahan/ isu yang ditunjukkan gambar 3. Siswa melakukan konfirmasi antar siswa dan dengan guru untuk mengidentifikasi permasalahan/isu yang tepat
Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	1. Siswa dipisahkan menjadi kelompok afirmasi (+) dan kelompok oposisi (-) 2. Siswa saling mengajukan dan mendata sejumlah pendapat (sudut pandang) dan argumen terkait permasalahan/isu
Pengolahan Data (<i>Data Proccesing</i>)	1. Siswa membuat simpulan debat dari sejumlah sudut pandang dan argumen 2. Siswa menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang, argumen dan simpulan debat untuk menemukan esensi debat
Pembuktian (<i>Verification</i>)	Siswa menyajikan esensi debat yang ditemukan
Penarikan Kesimpulan (<i>Generalization</i>)	Siswa menyimpulkan esensi debat yang ditemukan secara tepat berdasarkan hasil sajian
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
Siswa dibimbing menyimpulkan keseluruhan hasil belajar	
Siswa terlibat dalam refleksi dan evaluasi yang diberikan guru	
Siswa yang aktif dan cerdas diberikan apresiasi	
Siswa menyimak topik selanjutnya yang disampaikan guru	
Antar siswa dan guru saling memberi salam	

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Jurnal/ Lembar Observasi (terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Uraian, observasi selama pembelajaran (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja dan Portofolio (terlampir)

Kalabahi, 18 Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1
Kalabahi

Guru Mata Pelajaran

Nontji C. Manesi, S.Pd
NIP.19701126120002003

Cornelia L. M. Djobo, S.Pd

Lampiran Materi :

1. Faktual

Contoh Teks Debat

Pihak Afirmasi

(Pengantar) Saya mendukung industri sawit. Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor sawit terbesar. Kita harus memanfaatkan sebaik mungkin potensi negeri demi kemajuan ekonomi.

(Argumen) Industri sawit dapat menjadi penopang perekonomian Indonesia. Pada 2017 industri sawit menjadi penghasil devisa sebesar US\$ 22,97 miliar. Sedangkan pada 2020 tercatat, ekspor kelapa sawit mencapai 14,6 juta ton atau setara dengan 13,82 miliar dolar AS. Industri ini juga dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat.

(Simpulan) Dari segi ekonomi, sawit sangat menguntungkan. Maka, saya mendukung sepenuhnya industri sawit di Indonesia.

Pihak oposisi

(Pengantar) Saya menolak adanya industri sawit. Setiap tahun Indonesia mengalami kebakaran hutan karena pembukaan lahan untuk industri sawit. Hutan heterogen semakin sempit, kehidupan masyarakat adat terancam, belum lagi krisis iklim yang semakin parah.

(Argumen) Krisis iklim sudah menjadi sorotan dan fokus permasalahan negara-negara di dunia. Indonesia, yang dinilai sebagai lumbung oksigen dunia malah dipusung dengan kebakaran hutan. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat pada 2020, seluas 292.922 hektar lahan hutan terbakar. Sementara angka tertinggi ada pada 2005, yaitu seluas 2.611.411,44 hektar dilahap api. Kebakaran tersebut timbul karena berkurangnya hutan heterogen dan pembukaan lahan untuk industri sawit. Industri sawit hanya menguntungkan perusahaan dan korporasi, sementara warga negara menjadi korban.

(Simpulan) Dampak buruk yang ditimbulkan industri sawit sangat besar. Mulai dari polusi, gangguan kesehatan, ketimpangan sosial, bahkan ketimpangan ekonomi. Maka, saya menolak industri sawit, karena merugikan dan mengancam nyawa warga negara.

Gambar Topik



2. Konseptual

Debat adalah kegiatan adu argumentasi antar dua belah pihak atau lebih baik secara perorangan maupun kelompok untuk memutuskan tentang suatu topik (permasalahan/isu)

Pengantar: menjelaskan posisi si penyampai debat mengenai topik yang jadi permasalahan (mosi). Pengantar ini menentukan apakah penyampai debat ada di kubu afirmasi atau oposisi. Dari penegasan posisi tersebut, debat dapat disampaikan dengan memberi awalan berupa gambaran umum atas topik yang diangkat. Argumen: menjelaskan alasan mengapa setuju atau tidak setuju akan suatu hal. Sertakan fakta dan bukti yang mendukung. Fakta dan bukti tersebut harus sejalan dengan alasan agar argumen menjadi logis. Simpulan: menegaskan kembali posisi si penyampai debat dalam mosi yang diangkat.

3. Prinsip

Unsur-unsur Debat

- Tim Debat (Oposisi & Afirmasi)
- Mosi (Topik)
- Fasilitas

4. Prosedur

Struktur Debat

- Pengenalan
- Penyampaian Argumen
- Debat
- Simpulan
- Pengambilan Keputusan

Lampiran Penilaian :

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Observasi
- Bentuk : Jurnal
- Instrumen :

Jurnal Penilai Sikap (Lembar Observasi)

Sekolah : SMA Negeri 1 Kalabahi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/ Genap

Petunjuk Umum

1. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan selama pembelajaran
2. Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran

No	Sikap	SB	B	C	K
1	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai alat komunikasi memahami informasi lisan maupun tulisan				
2	Berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun untuk berdiskusi dan bersosialisasi				
3	Berperilaku tanggungjawab selama pembelajaran				
4	Responsif dan proaktif selama pembelajaran				

Keterangan

SB : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

➤ Skala Penilaian

Nilai	Keterangan	Predikat
87-100	Sangat Baik	A
71-86	Baik	B
70-56	Cukup	C
0-55	Kurang	D

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes Uraian
 - Bentuk Instrumen : Uraian
 - Kisi-Kisi
- Sekolah : SMA Negeri 1 Kalabahi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ Genap
KD : 3.12
Materi : Debat

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
3.12. Menghubungkan permasalahan isu, sudut pandang, argumen dari beberapa pihak dan simpulan debat untuk menemukan esensi debat	3.12.1. Menjelaskan pengertian debat dan unsur-unsur debat	Uraian	HOTS
	3.12.1. Menjelaskan pengertian debat dan unsur-unsur debat	Uraian	HOTS
	3.12.2. Mengidentifikasi permasalahan/isu, sudut pandang, argumen dan simpulan debat	Uraian	HOTS
	3.12.2. Mengidentifikasi permasalahan/isu, sudut pandang, argumen dan simpulan debat	Uraian	
	3.12.3. Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang, argumen dan simpulan debat untuk menemukan esensi debat	Uraian	HOTS

➤ Instrumen Penilaian Pengetahuan :

No	Soal
1	Jelaskan pemahaman anda tentang debat!
2	Jelaskan secara singkat unsur-unsur dalam sebuah debat disertai contoh!
3	Cermatilah gambar berikut, dan kemukakanlah permasalahan/ isu yang ditunjukkan gambar!
4	Berdasarkan permasalahan/ isu yang sudah anda temukan berdasarkan gambar pada nomor 3, berikanlah pandangan, argumen dan simpulan anda tentang isu tersebut!
5	Kemukakanlah esensi debat yang anda temukan berdasarkan permasalahan, sudut pandang, argumen dan simpulan debat yang anda berikan di atas!

➤ Pedoman Penskoran

No	Uraian	Skor	Nilai
1	Siswa sangat tepat menjelaskan tentang debat	4	90-100
	Siswa Tepat menjelaskan tentang debat	3	86-90
	Siswa cukup tepat menjelaskan tentang debat	2	70-85
	Siswa kurang tepat menjelaskan tentang debat	1	1-69
	Siswa tidak menjelaskan tentang debat	0	0
2	Siswa sangat tepat dan lengkap menjelaskan tentang unsur-unsur debat disertai contoh	4	90-100
	Siswa tepat dan lengkap menjelaskan tentang unsur-unsur debat disertai contoh	3	86-90
	Siswa cukup tepat tapi kurang lengkap menjelaskan tentang unsur-unsur debat disertai contoh	2	70-85
	Siswa kurang tepat dan tidak lengkap menjelaskan tentang unsur-unsur debat	1	1-69
	Siswa tidak menjelaskan tentang unsur-unsur debat	0	0
3	Siswa sangat tepat mengemukakan isu berdasarkan gambar	4	90-100
	Siswa tepat mengemukakan isu berdasarkan gambar	3	86-90
	Siswa cukup tepat mengemukakan isu berdasarkan gambar	2	70-85
	Siswa kurang tepat mengemukakan isu	1	1-69
	Siswa tidak mengemukakan isu	0	0
4	Siswa sangat tepat dan jelas memberikan pandangan, argumen dan simpulan	4	90-100
	Siswa tepat dan jelas memberikan pandangan, argumen dan simpulan	3	86-90
	Siswa cukup tepat tapi kurang jelas memberikan pandangan, argumen dan simpulan	2	70-85
	Siswa kurang tepat dan tidak jelas memberikan pandangan, argumen dan simpulan	1	1-69
	Siswa tidak memberikan pandangan, argumen dan simpulan	0	0
5	Siswa sangat tepat mengemukakan esensi debat	4	90-100
	Siswa tepat mengemukakan esensi debat	3	86-90
	Siswa cukup tepat mengemukakan esensi debat	2	70-85
	Siswa kurang tepat mengemukakan esensi debat	1	1-69
	Siswa tidak mengemukakan esensi debat	0	0

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Praktik
- Bentuk Instrumen : Unjuk Kerja
- Instrumen :

No	Soal
1	Sajikanlah esensi debat berdasarkan permasalahan, pandangan, argumen dan simpulan debat!

➤ Pedoman Penskoran

No	Uraian	Skor	Nilai
1	Siswa sangat tepat, lengkap dan runtut menyajikan esensi debat!	4	90-100
	Siswa Tepat lengkap dan runtut menyajikan esensi debat!	3	86-90
	Siswa cukup tepat lengkap dan runtut menyajikan esensi debat!	2	70-85
	Siswa kurang tepat lengkap dan runtut menyajikan esensi debat!	1	1-69
	Siswa tidak lengkap dan runtut menyajikan esensi debat!	0	0